



# LAPORAN KINERJA

**BALMON KELAS II PONTIANAK** 









### > RINGKASAN EKSEKUTIF

Peran utama Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak adalah pelayanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat. Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2018. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam tabel dibawah ini:

No	Sasaran Kegiatan	Target	Capaian	Persentase	
NU	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran,	Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor	80%	100%	125,00%
	inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio	Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35%	51,28%	146,52%
		3. Persentase (%) jumlah aduan/ klaim yang diselesaikan	94%	100%	106,38%
		<ol> <li>Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT</li> </ol>	85%	100%	117,65%
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	100%	123,46%
		6. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83%	99,12%	119,42%
		7. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%	100%	100%
		8. Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%	200%	200%
2.	Monspekfrekrad yang bersih, efisien dan efektif	Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%	100%	100%
		Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	100%

<sup>\*</sup>Note: (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran Program I "Meningkatnya layanan monitoring pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio" terdapat 8 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.





### Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor.

Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 20 kali di 14 wilayah kota/kabupaten Prov. Kalimantan Barat dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar 80%, dari 20 kali kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice, pelacakan penggunaan frekuensi ilegal dan pendataan standarisasi perangkat telekomunikasi di 14 kabupaten/kota dari 14 kabupaten/kota yang ada di Prov. Kalimantan Barat. Dengan demikian Indikator Kinerja persentasi (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor melebihi target.

### Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR.

Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat sebanyak 4 kali dengan target pada perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar 35% dari 78 ISR yang terdaftar pada data SIMF. Sampai dengan bulan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan pengukuran parameter teknis dengan capaian sebesar 51,28% dari target 35% yaitu 17 stasiun TV dan 23 stasiun Radio siaran di wilayah Kalimantan Barat. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melebihi dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2018

### Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan.

Pada tahun 2018 pula, Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan 7 kali kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat dengan target pada perjanjian kinerja 94% aduan/klaim yang diselesaikan, upaya penangan gangguan frekuensi radio telah dilaksanakan 12 kali kegiatan di tahun 2018 yaitu penangan gangguan frekuensi radio dari aduan BMKG Supadio, PT. Mediacitra Indostar, PT. XL Axiata, Tokoh Masyarakat Desa, Lanud Supadio dan telah diselesaikan dengan clear. Dengan demikian target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melebihi dari target yaitu 100% dari 94% yang ditergetkan

### Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT

Tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak telah menandatangani perjanjian kinerja salah satunya 85% kepatuhan penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja UPT, sementara pada program kerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan program kerja pelaksanaan penertiban penggunaan frekuensi radio sebanyak 3 kali dan tindak lanjut hasil penertiban 1 kali di wilayah Kalimantan Barat. Dengan target kinerja dan rencana kerja tahun 2018 tersebut maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio dengan target operasi sejumlah 22, telah dihentikan aktivitas 5, dilakukan penyegelan 8, perangkat diamankan 2, diberikan surat peringatan 2, diperiksa stasiun radio 4 dan diset ke frekuensi ISR 1. dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melebihi target yaitu 100% dari 85% yang ditargetkan

#### Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR

Pada daftar perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak





menargetkan 81% kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR yang ditetapkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI sedangkan pada daftar rencana program kerja 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan kegiatan Inspeksi data hasil validasi sebanyak 14 kali kegiatan di wilayah Kalimantan Barat. Sampai dengan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan inspeksi data hasil validasi sebanyak 21 kali dengan data yang diperoleh yaitu 838 link yang terdiri dari 551 valid, 161 tidak sesuai ISR dan 126 tidak ada ISR, dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah melebihi target kinerja yaitu 100% dari 838 ISR data sample

#### Persentase (%)berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur UPT

Pada tahun 2018 Direktorat Sumber Daya Ditjen SDPPI menargetkan 83% berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat. Selain perawatan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur Balai Monitor Kelas II Pontianak juga melakukan inspeksi rutin perangkat SMFR transportabel di tiga lokasi yaitu di Kab. Sintang, Kab. Putussibau dan Kab. Ketapang. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT tercapai melebihi target

#### Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT

Dalam perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak juga menargetkan 100% terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung meningkatnya pendapatan negara bukan pajak (PNBP). Sampai dengan posisi Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan pendistribusian SPP, ST dan ISR di wilayah Kalimantan Barat sebanyak 359 yang terdiri dari 283 SPP, 57 ST dan 19 ISR. Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 100% dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja 100%.

#### Persentase (%) terlaksananya UNAR

Dalam perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menetapkan target 100% terlaksananya UNAR sementara pada rencana program kerja tahun 2018 Balai Monitor spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak merencanakan 1 kali kegiatan di wilayah Kalimantan Barat. Sampai dengan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan UNAR sebanyak 2 kali yaitu di Kabupaten Landak dan di Kabupaten Sanggau dengan total peserta 165 terdiri dari YD sejumlah 110 dan YC sejumlah 55, dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah tercapai 200% dari yang ditargetkan.

Pada Sasaran Program II **"Terwujudnya tata kelola UPT Monitor spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif"** terdapat 2 (dua) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

Pada tahun 2018, dilakukan 2 (dua) kegiatan layanan (yang merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya) pada pelayanan publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak. Dua kegiatan layanan tersebut adalah pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio





dan layanan administrasi. hasil dari kegiatan ini digunakan sebagai dasar bagi Balai Monitor Spektrum frekuensi Radio Kelas II Pontianak untuk peningkatan pelayanan publik dalam rangka memenuhi salah satu sasaran terwujudnya layanan prima terhadap masyarakat pengguna spektrum frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat.

### Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio

Selain melaksanakan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak juga melaksanakan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat. Dalam hal pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang selaku instansi yang menangani piutang negara.

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio sebanyak 1 kali dan telah dilaksanakan dengan jumlah SPP BHP tertunggak 76 telah dibayarkan 22 BHP, 36 Piutang Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) dan 18 Berkas Kasus Piutang Negara (BKPN) Aktif, dengan demikian maka capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak tercapai 100%.

### Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak juga melaksanakan layanan administrasi dengan rincian sebagai berikut :

#### a. Perencanaan

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menyusun rencana program kerja tahunan dengan total pagu dalam DIPA Rp.7.865.205.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.529.337.000,- dan PNP sebesar Rp. 4.335.868.000,- dengan rincian sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Pagu	Target
1	Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumber daya pos dan informatika Balmon Kelas II Pontianak	Rp. 919.098.000,-	43 Layanan
2	Layanan penyelesaian penanganan gangguan Balmon Kelas II Pontianak	Rp. 84.444.000,-	7 Layanan
3	Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT. Ditjen SDPPI	Rp. 2.029.522.000,-	1 Layanan
4	Layanan Internal (Overhead)	Rp. 504.539.000,-	1 Layanan
5	Layanan Perkantoran	Rp. 4.327.602.000,-	12 bulan layanan





#### b. Ketatausahaan dan Rumah Tangga

#### Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Prov. Kalimantan Barat, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Prov. Kalimantan Barat serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio

- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 498 surat,
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak selama periode bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sebanyak 671 surat, dan
- Surat Perintah Tugas sebanyak 322 surat.

#### Kerumahtanggaan

- > Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor serta peralatan rumah tangga kantor.
- ➤ Pengadaan Barang dan Jasa, Dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebanyak 21 kontrak.

#### c. Kepegawaian

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak memiliki sumber daya masusia sejumlah 22 pegawai ASN dan 18 pegawai Non ASN.

Pegawai negeri sipil terdiri dari : golongan IV sejumlah 1 pegawai, golongan III sejumlah 15 pegawai, golongan II sejumlah 5 pegawai dan golongan I sejumlah 1 pegawai. Pada tahun 2018 terdapat 5 pegawai kenaikan pangkat/golongan dan 10 pegawai kenaikan gaji berkala, sedangkan dari segi pendidikan formal pendidikan S2 sejumlah 2 pegawai, S1 sejumlah 10 pegawai, D3 sejumlah 3 pegawai, SMA sejumlah 6 pegawai dan SMP sejumlah 1 pegawai.

### d. Pelaksanaan Anggaran

Pelaksanaan anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak posisi Desember 2018 adalah terserap sebesar Rp 7.626.611.447,- dari pagu Rp. 7.865.205.000,- atau sebesar 96.97%.

Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak melakukan revisi DIPA sebanyak 5 kali yaitu 5 kali revisi administrasi berupa penyesuaian nomenklatur, perubahan pejabat PPSPM dan perubahan halaman III DIPA yaitu penyesuaian rencana penarikan sedangkan 2 kali berupa revisi perubahan antar output dalam satu kegiatan (refocusing) dan revisi pagu minus.





### > KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak Tahun 2018, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. Dokumen ini juga merupakan dokumen penting dalam siklus perencanaan sebagai umpan balik untuk masukan

tahun berikutnya, sehingga dapat membantu penyusunan rencana strategik dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja. Dokumen ini merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, antara sasaran dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektifitas dan efisiensi, dan produktifitas instansi.

LKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui LKIP Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018, sesuai yang tertuang dalam Rencana Stratejik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2015 2019 dan Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak Tahun 2018.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2018. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pontianak, Januari 2019

KEPALA BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II PONTIANAK

SITI HAPSAH ROY





### **DAFTAR ISI**

RIN	GKAS	San eksekutif	i
KAT	A PE	NGANTAR	vi
DAF	TAR	ISI	ii
BAB	I PE	NDAHULUAN	1
	A.	LATAR BELAKANG	1
	В.	TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI	1
	C.	POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS	4
	D.	SISTEMATIKA PELAPORAN	4
BAB	II PE	Erjanjian Kinerja	6
	A.	RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019	6
	В.	SASARAN PROGRAM	6
	C.	PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018	6
BAB	III A	KUNTABILITAS KINERJA	8
	A.	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	8
		SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN	
		PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO	9
		1. IK-1 Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor	9
		2. IK-2 Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR 1	0
		3. IK-3 Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	2
		4. IK-4 Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT 1	7
		5. IK-5 Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR	9
		6. IK-6 Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT 2	0
		7. IK-7 Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	2
		8. IK-8 Persentase (%) Pelaksanaan UNAR	3





	SASAKAN Z. TERWOJODINYA TATA KELOLA OPT MOINTOK SPEKTROM FRENDENSI KADIO YANG	
	BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF	24
	1. IK-1 Persentase (%) Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP	
	frekuensi radio	24
	2. IK-2 Persentase (%) Pelaksanaan administrasi yang dilasanakan sesuai dengan perencanaan	25
В.	KINERJA LAINNYA	30
	BimTek Penerapan Sistem Perizinan Secara Online (e-Licensing)	30
	2. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	30
	3. IFAS FEST Innovations of Frequency and Standardization Festival 2018	31
D.	REALISASI ANGGARAN	32
BAB IV F	PENUTUP	35

### **LAPORAN KINERJA 2018**

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos Dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika

## BAB I PENDAHULUAN







### **BAB I PENDAHULUAN**

#### A. LATAR BELAKANG

Spektrum Frekuensi Radio merupakan sumber daya alam yang terbatas sama serperti sumber daya alam yang ada di tanah dan juga air, kalau tidak dimanfaatkan dengan benar bisa merugikan warga negara. Karena terbatas maka harus dimanfaatkan untuk kepentingan negara sebagai mana diamanatkan dalam UUD 45 pasal 33 ayat 2 yaitu Sumber daya alam terdiri dari tanah, air, udara dan semua yang terkandung di dalamnya harus dijaga dan dilindungi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Dengan seiring perkembangan teknologi informatika, spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari. Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Dalam hal pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 1999 tentang Telekomunikasi.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah Kalimantan Barat.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

### **B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio





sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- b. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio:
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika;
- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- i. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

### Struktur organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak terdiri dari :

#### 1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

#### 2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

#### 3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

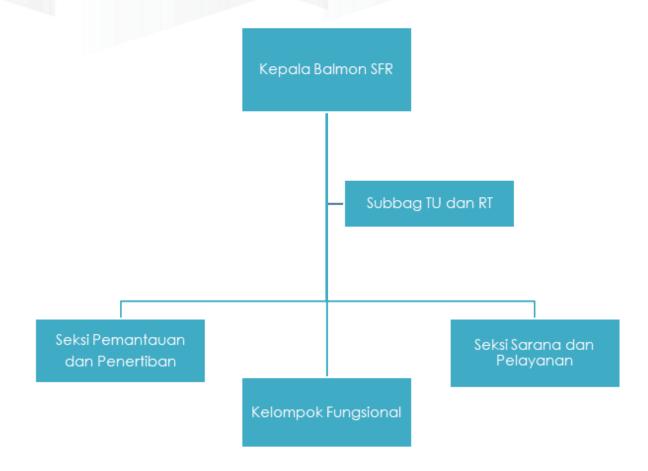
### 4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.





### Gambar Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Pontianak







### C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Secara geografis wilayah Kalimantan Barat terletak di bagian barat Pulau Kalimantan atau di antara garis 2°08 LU dan 3°05 LS serta di antara 108°0 BT dan 114°10 BT pada peta bumi, dilalui oleh garis Khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di atas Kota Pontianak. Luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat 146.807 km² (lebih luas dari pada Pulau Jawa : 128.297 km²) terdiri dari 2 kota dan 12 kabupaten, yaitu : Kota Pontianak, Kota Singkawang, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Bengkayang, Kabupaten Sambas, Kabupaten Sanggau, Kabupaten Sekadau, Kabupaten Sintang, Kabupaten Ketapang, Kabupaten Kayong Utara, Kabupaten Melawi, Kabupaten Landak dan Kabupaten Kapuas Hulu. Selain itu wilayah Kalimantan Barat termasuk salah satu propinsi di Indonesia yang berbatasan darat langsung dengan Malaysia, yaitu dengan Negara Bagian Serawak, Malaysia Timur. Sebelah utara Kalimantan Barat terdapat lima kabupaten yang berbatasan langsung dengan Malaysia (Serawak, Malaysia Timur) yaitu : Kabupaten Sambas, Kabupaten Sanggau, Kab. Bengkayang, Kabupaten Sintang dan Kabupaten Kapuas Hulu. Batas daratan tersebut membujur sepanjang Tanjung Datuk Kab. Sambas hingga Kab. Kapuas Hulu. Kelima kabupaten tersebut membentuk perbatasan darat langsung dengan Serawak Malaysia Timur membentang sepanjang ± 850 km.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, tugas fungsi Balmon Kelas II Pontianak disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap perangkat telekomunikasi, sehubungan dengan hal tersebut Balmon Kelas II Pontianak dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- 1. Regulasi penggunaan spektrum yang belum komprehensif menampung perkembangan teknologi maupun bisnis telekomunikasi di Indonesia;
- 2. Implementasi regulasi spektrum yang belum optimal;
- 3. Permasalahan terkait kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), permasalahan infrastruktur di perbatasan;
- 4. Permasalahan terkait keselamatan maritim dan penerbangan;
- 5. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perangkat telekomunikasi yang digunakan; dan
- 6. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR).

#### D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak meliputi :





- 1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
- 2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- 3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
- 4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### **LAPORAN KINERJA 2018**

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos Dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika

## BAB II PERJANJIAN KINERJA



"Terciptanya pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang optimal, dinamis dan ramah lingkungan menuju Indonesia yang informatif"





### **> BAB II PERJANJIAN KINERJA**

#### A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2015-2019

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas.

### **B. SASARAN PROGRAM**

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika pada periode 2015-2019 yang telah disusun dan sasaran Program yang akan dicapai .

### C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Sebagai bagian dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Ditjen SDPPI tahun 2018 dapat disajikan pada tabel berikut:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat di monitor	80%
		2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio/TV) yang terukur sesuai dengan ISR	35%
		<ol><li>Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan</li></ol>	94%
		4. Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%
		6. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur UPT	83%
		7. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%
		8. Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%





2	Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi	Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	100%
	Radio yang bersih, efisien dan efektif	2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 7.730.205.000,- sebelum revisi dan setelah revisi menjadi Rp. 7.865.205.000,- yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

### **LAPORAN KINERJA 2018**

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos Dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika

# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA



"Penggunaaan frekuensi radio sesuai dengan peruntukannya"





### > BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2018 memiliki fokus utama mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1	No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian
	1	Meningkatnya Layanan Monitoring,	Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat di monitor	80%	100%
		Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum	<ol><li>Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio/TV) yang terukur sesuai dengan ISR</li></ol>	35%	51,28%
		Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	3. Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	94%	100%
	FIERUEIISI RAUIU	4. Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT	85%	100%	
		5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR	81%	100%	
		<ol><li>Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur UPT</li></ol>	83%	99,12%	
			7. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT	100%	100%
			8. Persentase (%) terlaksananya UNAR	100%	200%
	Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih,	Persentase (%) pelaksanaan     pendampingan pengurusan     penyelesaian piutang BHP frekuensi     radio	100%	100%	
		2. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	100%	100%	





### SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO

1. IK-1 PERSENTASE (%) KABUPATEN/KOTA YANG DAPAT DIMONITOR

Indikator Kinerja Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor memiliki target sebesar 80%. Pada tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak merencanakan pelaksanaan monitoring spektrum frekuensi radio sebanyak 13 kali di 14 wilayah kota/kabupaten Propinsi Kalimantan Barat dengan capaian kinerja 100% dari yang ditargetkan pada perjanjian kinerja tahun 2018 sebesar 80%, dari 20 kali pelaksanaan kegiatan tersebut telah termonitor okupansi pendudukan 21 subservice, pelacakan penggunaan frekuensi ilegal dan pendataan standarisasi perangkat telekomunikasi di 14 kabupaten/kota dari 14 kabupaten/kota yang ada di Prov. Kalimantan Barat. Dengan demikian Indikator Kinerja persentasi (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor melebihi target yaitu 100% dari 80% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaiannya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan	Persentase (%) Kabu-	80%	100%	125,00%
Monitor, Pengukuran, Inspeksi	paten/kota yang dapat			
dan Penertiban Penggunaan	dimonitor			
Spektrum Frekuensi Radio				
serta Penanganan Ganggunan				
Frekuensi Radio				











Dari capaian indikator kinerja persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor yang telah dilaksanakan dapat dirinci sebagai berikut :

### Tabel Hasil Wilayah Kabupaten/Kota Termonitor

No	Wilayah	Dinas Frekuensi Termonitor											
		Am	atir	Pener	bangan	Kon	ısesi	Radio	Siaran	T	V	Sel	uler
		legal	ilegal	legal	Ilegal	legal	ilegal	legal	ilegal	legal	ilegal	legal	ilegal
1	Kota Pontianak	5	-	20	-	6	-	22	-	21	-	63	-
2	Kota Singkawang	-	-	-	-	-	-	9	-	-	-	24	-
3	Kabupaten Kubu Raya	-	-	2	-	8	-	17	-	18	-	29	-
4	Kabupaten Mempawah	1	-	-	-	-	-	5	-	2	-	18	-
5	Kabupaten Landak	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	25	-
6	Kabupaten Sambas	-	-	-	-	3	-	3	-	3	-	21	-
7	Kabupaten Sanggau	-	-	1	-	2	-	1	-	1	17	27	-
8	Kabupaten Sintang	-	-	-	-	3	-	3	1	5	1	30	-
9	Kabupaten Kapuas Hulu	-	-	2	-	4	-	1	-	-	-	30	-
10	Kabupaten Kayong Utara	-	-	-	-	4	-	2	-	-	-	26	-
11	Kabupaten Ketapang	-	-	-	-	5	-	5	-	-	-	42	-
12	Kabupaten Melawi	-	-	-	-	1	-	5	1	2	-	21	-
13	Kabupaten Bengkayang	-	-	-	-	3	-	3	-	2	-	21	-
14	Kabupaten Sekadau	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-	19	-

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa dari 14 kabupaten/kota di wilayah Kalimantan Barat telah termonitor pada 21 pita frekuensi yang harus dimonitor.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian untuk Indikator Kinerja "Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor" yang ditargetkan mencapai 80% secara akumulasi sampai dengan Desember 2018 telah tercapai 100% sedangkan target indikator kinerja yaitu 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 125%.

#### 2. IK-2 PERSENTASE (%) STASIUN RADIO SIARAN (RADIO DAN TV) YANG TERUKUR SESUAI DENGAN ISR

Indikator Kinerja Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR memiliki target sebesar 35%. Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat sejumlah 66 stasiun dari 66 stasiun yang sesuai ISR. dengan demikian Indikator Kinerja Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai ISR telah tercapai melebihi target yaitu 100% dari 35% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.





Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	51,28%	146,52%
serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio				











Dari capaian indikator kinerja persentase (%) stasiun radio siaran (radio dan TV) yang telah dilaksanakan dapat dirinci sebagai berikut :

### Tabel Hasil Pengukuran Stasiun Radio Siaran dan TV Siaran di Wilayah Kalimantan Barat

No	Wilayah Kah/Kota   Jumlah ISR   Teru		Jumlah ISR Broa Terukur		Persentase
		Broadcasting	Radio Siaran FM	TV	
1	Kota Pontianak	27	8	17	92,59 %
2	Kota Singkawang	8	5	0	62,50 %
3	Kabupaten Kubu Raya	5	3	0	80 %
4	Kabupaten Mempawah	1	0	0	0 %
5	Kabupaten Landak	0	0	0	100 %
6	Kabupaten Sambas	5	1	0	40 %
7	Kabupaten Sanggau	6	0	0	16,67 %
8	Kabupaten Sintang	8	0	0	37,5 %
9	Kabupaten Kapuas Hulu	5	0	0	0 %
10	Kabupaten Kayong Utara	1	0	0	100 %
11	Kabupaten Ketapang	6	3	0	50,00 %
12	Kabupaten Melawi	3	3	0	33,33 %
13	Kabupaten Bengkayang	3	0	0	0,00 %
14	Kabupaten Sekadau	0	0	0	0,00 %
Total	ISR Terukur	78	23	17	51,28 %

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio siaran dan TV) yang terukur sejumlah 78 dari 14 kabupaten/kota di wilayah Kalimantan Barat.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR" telah menyelesaikan 51,28% dari target 35%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 146,52%.

3. IK-3 PERSENTASE (%) JUMLAH ADUAN/KLAIM YANG DISELESAIKAN Indikator Kinerja Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan memiliki target realisasi sebesar 94 %. Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak mendapat aduan/klaim dari masyarakat pengguna frekuensi ilegal sejumlah 12 aduan, dari 12 aduan tersebut telah tertangani dengan hasil clear.

Berdasarkan data capaian yang dilaporkan dapat diketahui bahwa nilai dari hasil rumusan kedua Indikator dimaksud sebesar 100% sedangkan target adalah 94% sehingga prosentase capaian Ind-





ikator Kinerja ini adalah 106,38%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan	Persentase (%)Jumlah	94%	100%	106,38%
Monitor, Pengukuran,	aduan/klaim yang			
Inspeksi dan Penertiban	diselesaikan			
Penggunaan Frekuensi Radio				
serta Penanganan Gangguan				
Frekuensi Radio				











Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut : Tabel Pelaksanaan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

NO	BULAN	KEGIATAN	HASIL
1	Februari	Penanganan Gangguan PT. Media citra Indostar Dalam Kota di Kota Pontianak	<ul> <li>Berdasarkan hasil monitoring dari Tim Balmon Kelas II         Pontianak pada kegiatan penanganan Gangguan PT. Media citra Indostar pada Frekuensi 2520-2670 MHz di Kota         Pontianak ditemukenali adanya beberapa penggunaan perangkat radio di sekitar Jl. Imam Bonjol dan Jl. Tanjung Harapan yaitu: LPJKD KALIMANTAN BARAT, PDAM KOTA PONTIANAK, HOTEL KAPUAS PALACE.     </li> <li>LPJKD Kalimantan Barat,PDAM Kota Pontianak, Hotel Kapuas Palace menggunakan perangkat Akses Point yang diidentifikasi rusak sehingga menimbulkan spurious di frekuensi 2527.391 MHz, 2522 MHz, 2583 MHz.</li> <li>Ditindak lanjuti dengan memberikan surat peringatan terhadap masing-masing penggangu tersebut.</li> <li>Gangguan berhasil dibersihkan.</li> </ul>
2	Februari	Penanganan Gangguan Interferensi Radio BMKG Pontianak di Kab. Kubu Raya	<ul> <li>Berdasarkan hasil monitoring dari Tim Balmon Kelas II         Pontianak pada kegiatan penanganan Gangguan Radar         BMKG Supadio Pontianak ditemukenali adanya penggunaan             perangkat radio di sekitar Radar BMKG.     </li> <li>Dinas Kominfo Kabupaten Kubu Raya mengudara pada             frekuensi 5520 MHz dengan BW 20 MHz dan menimbulkan             gangguan interferensi pada Radar BMKG Supadio Pontianak,             ditindaklanjuti dengan melakukan pemanggilan terhadap             Dinas Kominfo Kabupaten Kubu Raya.</li> <li>Gangguan berhasil dibersihkan.</li> </ul>
3	Maret	Gangguan Penerimaan Sinyal satelit Indostar 2 di Jalan Gajah Medan dan Prestigio Royal Residence Kota Pontianak serta Kab. Kubu Raya	<ul> <li>Berdasarkan hasil monitoring dari Tim Balmon Kelas II Pontianak pada kegiatan penanganan Gangguan PT. Mediacitra Indostar pada Frekuensi 2520-2670 MHz di Kota Pontianak ditemukenali adanya beberapa penggunaan perangkat radio di sekitar Jl. Gajah Mada Kota Pontianak, yaitu: a. Hotel Transera, b. Hotel Haris dan area sekitar Ambawang oleh kantor Dukcapil Kec. Ambawang, Kab. Kubu Raya.</li> <li>DISDUKCAPIL Kec. Ambawang, Kab. Kubu Raya, Prov. Kalimantan Barat menggunakan perangkat Wireless Point to Point dengan frekuensi kerja 2570 MHz.</li> <li>Hotel Transera dan Hotel Haris menggunakan perangkat Akses Merk Engenius yang diidentifikasi menimbulkan transmisi emisi tersebar (spurious emissions) di frekuensi 2554 MHz dan 2580 MHz.</li> <li>Ditindaklanjuti dengan memberikan surat peringatan terhadap masing-masing penggangu tersebut.</li> <li>Gangguan berhasil dibersihkan.</li> </ul>





4	Mei	Penanganan gangguan Sinyal Satelit Indostar-2 PT. Media citra Indostar di Kota Pontianak	<ul> <li>Berdasarkan hasil monitoring dari Tim Balmon Kelas II Pontianak pada kegiatan penanganan Gangguan PT. Mediacitra Indostar pada Frekuensi 2520-2670 MHz di Kota Pontianak ditemukenali adanya beberapa penggunaan perangkat radio di sekitar Jl. Gajah mada Kota Pontianak, yaitu: Hotel Neo dan Hotel Golden Tulip.</li> <li>Hotel Neo dan Hotel Golden Tulip menggunakan perangkat Akses Point yang di setting maksimum, sehingga terjadi spurious emissions yang masuk kanal frekuensi satelit indostar-2.</li> <li>Ditindaklanjuti dengan memberikan surat peringatan terhadap masing-masing penggangu tersebut.</li> <li>Gangguan berhasil dibersihkan.</li> </ul>
5	September	Penanganan gangguan Interference PT. XL Axiata di Wilayah Kabupaten Mempawah	<ul> <li>Tim Balmon Kelas II Pontianak telah melakukan pengecekan dengan hasil tidak ditemukenali sinyal pengganggu, Koordinat Site 3414 SUNGAI PINYUH yang merupakan site lawan dari site 2110115 PANIRAMAN tidak sesuai dengan ISR.</li> <li>Tim Balmon Kelas II Pontianak mengarahkan untuk perbaikan data ISR.</li> <li>Terjadi pelemahan level daya sinyal dikarenakan arah antena mengalami pergeseran kurang lebih 20° (derajat) untuk site 2110115 PANIRAMAN dan 4° (derajat) untuk site 3414 SUNGAI PINYUH, Untuk mengatasi Pelemahan level daya tersebut perlu dilakukan pengaturan ulang terhadap antena tersebut.</li> <li>Clear</li> </ul>
6	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Interference Radar Cuaca BMKG Supadio di wilayah Kabupaten Kubu Raya	<ul> <li>Berdasarkan hasil monitoring dari Tim Balmon Kelas II         Pontianak pada kegiatan penanganan Gangguan Radar             BMKG Supadio Pontianak ditemukenali adanya penggunaan             perangkat radio di sekitar Radar BMKG yaitu BWA ISP PT.             Jagat Media Teknologi.     </li> <li>Radar BMKG tertutup dengan sinyal gangguan tersebut             dikarenakan Interferensi Frekuensi Radio dari pemancar             Antena akses point dari PT. Jagat Media Teknologi, CV.              Nintendo, Hotel Star, Bpk Usman, Kantor PU BWS.</li> <li>Ditindaklanjuti dengan memberikan surat pemeriksaan dan             penghentian aktifitas terhadap masing-masing pengganggu             tersebut.</li> <li>Gangguan berhasil dibersihkan.</li> </ul>





7	Oktober	Penanganan Gangguan Frekuensi Interference Radar Cuaca BMKG Supadio di wilayah Kabupaten Kubu Raya	<ul> <li>Berdasarkan hasil monitoring dari Tim Balmon Kelas II         Pontianak pada kegiatan penanganan Gangguan Radar             BMKG Supadio Pontianak ditemukenali adanya penggunaan             perangkat radio di sekitar Radar BMKG yaitu BWA ISP PT.             Jagat Media Teknologi.     </li> <li>Radar BMKG tertutup dengan sinyal gangguan tersebut             dikarenakan Interferensi Frekuensi Radio dari pemancar             Antena akses point dari PT. Jagat Media Teknologi.</li> <li>DitindakLanjuti dengan memberikan surat pemeriksaan dan             penghentian aktifitas terhadap pengganggu tersebut.</li> </ul> <li>Gangguan berhasil dibersihkan.</li>
8	Oktober	Penanganan gangguan Sinyal Satelit Indostar-2 PT. Media citra Indostar di Kota Pontianak	<ul> <li>Berdasarkan hasil monitoring dari Tim Balmon Kelas II Pontianak pada kegiatan penanganan Gangguan PT. Mediacitra Indostar pada Frekuensi 2520-2670 MHz di Kota Pontianak ditemukenali adanya penggunaan perangkat radio di sekitar Jl. Syuhada Dalam Kota Pontianak, yaitu milik Bpk Rubini.</li> <li>Bpk Rubini menggunakan perangkat Akses Point yang di setting maksimum, sehingga terjadi spurious emissions yang masuk kanal frekuensi satelit indostar-2.</li> <li>Ditindaklanjuti dengan memberikan surat pemeriksaan dan penghentian aktifitas terhadap penggangu tersebut.</li> <li>Gangguan berhasil dibersihkan.</li> </ul>
9	November	Penanganan Gangguan Frekuensi Interference Radar Cuaca BMKG Supadio di wilayah Kota Pontianak	<ul> <li>Tim Balmon Kelas II Pontianak telah melakukan Pemetaan dengan metode Direction Finder sepanjang arah lintasan dari pemancar radar BMKG, dengan hasil ditemukenali sumber sinyal pengganggu yang bersumber dari frekuensi harmonisa milik PT. Telkomsel.</li> <li>Radar BMKG tertutup dengan sinyal gangguan tersebut dikarenakan Interferensi Frekuensi Harmonisa milik PT. Telkomsel di frekuensi 1862 MHz.</li> <li>Ditindaklanjuti dengan memberikan surat pemeriksaan dan penghentian aktifitas terhadap masing-masing pengganggu tersebut.</li> <li>Gangguan berhasil dibersihkan.</li> </ul>
10	Desember	Penanganan Gangguan Frekuensi Radio BTS Seluler di Wilayah Jagoi Babang Kabupaten Bengkayang	<ul> <li>Tim Balmon Kelas II Pontianak telah melakukan klarifikasi kepada pihak PT. Telkomsel terkait pengaduan masayarakat tersebut. Pihak PT. Telkomsel telah melakukan Reset pada perangkat dan melakukan konfigurasi ulang terhadap perangkat yang terpasang.</li> <li>Teknologi yang terpasang pada Tower saat ini hanya GSM 900. Pihak Telkomsel berjanji akan menambah perangkat 3G 2100 untuk menambah kapasitas user di daerah tersebut.</li> <li>Clear.</li> </ul>





11	Desember	Penanganan Gangguan Frekuensi Interference Radar Cuaca BMKG Supadio di wilayah Kota Pontianak	<ul> <li>Berdasarkan hasil monitoring dari Tim Balmon Kelas II         Pontianak pada kegiatan penanganan Gangguan Radar         BMKG Supadio Pontianak ditemukenali adanya penggunaan             perangkat radio di sekitar Radar BMKG     </li> <li>Dinas Kominfo Kabupaten Kubu Raya mengudara pada             frekuensi 5520 MHz dengan BW 20 MHz dan menimbulkan             gangguan interferensi pada Radar BMKG Supadio Pontianak.</li> <li>Ditindak lanjuti dengan melakukan pemanggilan terhadap             Dinas Kominfo Kabupaten Kubu Raya.</li> <li>Gangguan berhasil di bersihkan.</li> </ul>
12	Desember	Penanganan Gangguan Jamming Terhadap Frekuensi LANUD Supadio di wilayah Kota Pontianak	<ul> <li>Tim Balmon Kelas II Pontianak telah melakukan pengecekan dengan merekam suara yang terdapat pada frekuensi 466,85 Mhz tersebut (terdengar suara seperti robot).</li> <li>Frekuensi yang digunakan pihak pelapor tidak sesuai dengan alokasi yang telah diberikan.</li> <li>Frekuensi yang digunakan pelapor masuk pada kanal seluler pita 450 Mhz PT. Sampoerna Telekomunikasi Indonesia</li> <li>Clear.</li> </ul>

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa penanganan aduan/klaim gangguan frekuensi yang masuk sejumlah 12 aduan/klaim telah ditangani dengan hasil clear.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan" telah diselesaikan 100% dari target 94%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 106,38%.

### 4. IK-4 PERSENTASE (%) KEPATUHAN PENGGUNA FREKUENSI RADIO DI WILAYAH KERJA UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT memiliki target 85%. Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sejumlah 5 kali di wilayah Kalimantan Barat yaitu 2 kali di Kota Pontianak, Kab. Kubu Raya, Kota Singkawang dan Kab. Ketapang. Dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja UPT telah tercapai 100% dari 85% yang ditargetkan.





Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan	Persentase (%)	85%	100%	117,65%
Monitor, Pengukuran,	Kepatuhan Pengguna			
Inspeksi dan Penertiban	Frekuensi Radio di			
Penggunaan Frekuensi Radio	Wilayah Kerja UPT			
serta Penanganan Gangguan				
Frekuensi Radio				







Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut : Tabel hasil Penertiban Frekuensi Radio di Wilayah Kalimantan Barat

	lumlah	Hasil Operasi		Tindak La		
Wilayah Kab/Kota	Jumlah TO	Peringatan	Sita	Pengurusan Izin	Proses Hukum	Keterangan
Kota Pontianak	4	1	3	-	-	-
Kabupaten Kubu Raya	2	2		-	-	-
Kota Pontianak	5	3	2	1	-	-
Kota Singkawang	4	2	2	1	-	-
Kabupaten Ketapang	7	5	2	-	-	-

### Tabel Hasil Tindak Lanjut Hasil Penertiban di Wilayah Kalimantan Barat

		1			
No	Jumlah Hasil Operasi	Dongurusan izin	Proses	Keterangan	
		Pengurusan izin	SP3	P21	
1	22	2	-	-	-

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan penertiban frekuensi radio dan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan sesuai yang diprogramkan yaitu 5 kali penertiban penggunaan frekuensi radio dan 1 kali tindak lanjut hasil penertiban dengan hasil penertiban telah





ditindak lanjut dengan pengurusan izin.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT" telah diselesaikan 100% dari target 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 117,65%.

#### 5. IK-5 PERSENTASE (%) KESESUAIAN DATA HASIL INSPEKSI DENGAN DATA ISR

Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 81 persen, sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melaksanakan inspeksi data frekuensi radio sejumlah 21 kali di wilayah Kalimantan Barat dengan hasil yang diperoleh sejumlah 838 data dari 838 jumlah data sample yang ditargetkan pada tahun 2018, dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR telah tercapai 100% dari 81% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan	Persentase (%) Kesesuaian	81%	100%	123,46%
Monitor, Pengukuran,	data hasil inspeksi dengan			
Inspeksi dan Penertiban	data ISR			
Penggunaan Frekuensi Radio				
serta Penanganan Gangguan				
Frekuensi Radio				











Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :

#### Tabel Hasil Inspeksi Data Frekuensi Radio Tahun 2018

		Jum	lah Stasiun R	Total		
No	Penyelenggara	legal llegal		Tidak Sesuai ISR	Stasiun Radio	Keterangan
1	PT. Indosat	372	6	66	444	
2	PT. XL Axiata	28	108	52	188	
3	PT. Telkomsel	25	-	17	42	
4	PT. Smartfren	18	-	-	18	
5	PT. Hutchinson 3 Indonesia	108	12	26	146	

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Inspeksi data frekuensi radio di wilayah Kalimantan Barat sejumlah 21 kali kegiatan dengan hasil 838 radio link terdiri dari 551 legal, 126 ilegal dan 161 tidak sesuai ISR, sedangkan sample yang ditargetkan adalah 838 atau 100 %.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR" telah diselesaikan 100% dari target 81%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 123,46%.

### 6. IK-6 PERSENTASE (%) BERFUNGSINYA PERANGKAT PENDUKUNG SMFR DAN ALAT MONITOR/UKUR DI UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur memiliki target realisasi sebesar 83%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2018 sebesar 99,12%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 119,42%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja		Realisasi	%
Meningkatnya Layanan	Persentase (%)	83%	99,12%	119,42%
Monitor, Pengukuran, Inspeksi	Berfungsinya perangkat			
dan Penertiban Penggunaan	pendukung SMFR dan			
Frekuensi Radio serta Penanganan	alat monitor/ukur di UPT			
Gangguan Frekuensi Radio				



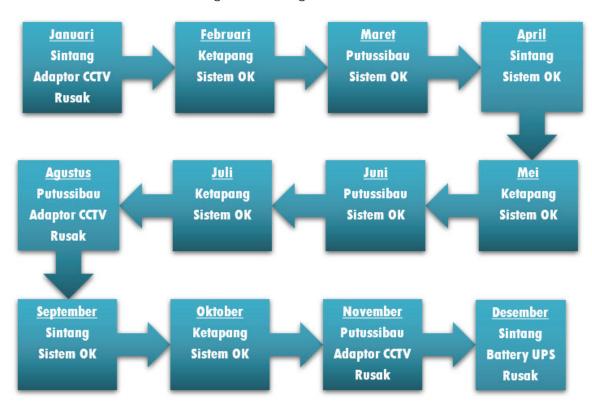








Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut : Siklus Jadwal Pemeliharaan Perangkat Pendukung SMFR dan alat monitor/ukur



Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT" telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (119,42%).





### 7. IK-7 PERSENTASE (%) TERDISTRIBUSINYA SPP, ST DAN ISR OLEH UPT

Indikator Kinerja Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 sebesar 100% sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan Monitor,	Persentase (%)	100%	100%	100%
Pengukuran, Inspeksi dan	Terdistribusinya SPP, ST			
Penertiban Penggunaan Frekuensi	dan /ISR oleh UPT			
Radio serta Penanganan Gangguan				
Frekuensi Radio				

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

Tabel Rekapitulasi Pendistribusian SPP BHP Frekuensi Radio

NO	BULAN	BARU	PERPANJANGAN	R1	R2	R3	R4	JUMLAH
1	JANUARI	14	39	1	0	1	0	55
2	FEBRUARI	3	22	2	0	0	0	27
3	MARET	0	13	3	1	0	0	17
4	APRIL	11	11	3	0	0	0	25
5	MEI	2	27	2	0	0	0	31
6	JUNI	8	14	4	1	0	0	27
7	JULI	2	8	6	1	1	0	18
8	AGUSTUS	4	20	4	4	1	1	34
9	SEPTEMBER	1	16	3	2	4	0	26
10	OKTOBER	3	28	0	0	2	4	37
11	NOVEMBER	2	14	2	0	0	0	18
12	DESEMBER	2	31	4	0	0	0	37
	JUMLAH	52	243	34	9	9	5	352

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pendistribusian SPP, ST dan ISR oleh UPT di wilayah Kalimantan Barat telah terdistribusi sesuai SPP, ST dan ISR yang diterbitkan yaitu sejumlah 352 dokumen.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT" telah didistribusikan sejumlah ISR yang diterbitkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.





### 8. IK-8 PERSENTASE (%) PELAKSANAAN UNAR

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Layanan	Persentase (%)	100%	200%	200%
Monitor, Pengukuran,	Pelaksanaan UNAR			
Inspeksi dan Penertiban				
Penggunaan Frekuensi Radio				
serta Penanganan Gangguan				
Frekuensi Radio				



Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut :

### Tabel Pelaksanaan UNAR di Kalimantan Barat

	Tempat	Jumlah Peserta UNAR						
No		Jumlah Pendaftar			Jumlah Kelulusan			
		YD	YC	YB	YD	YC	YB	
1	Kab. Landak	49	22	-	46	9	-	
2	Kab. Sanggau	61	33	-	56	33	-	

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Pelaksanaan UNAR" telah dilaksanakan melebihi program kerja tahun anggaran 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 200%.





### SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF

Sebagai upaya mendukung peningkatan pada pelayanan publik bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika Ditjen SDPPI, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak melakukan kegiatan berupa :

- (1) Kegiatan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio
- (2) Kegiatan layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan
- 1. IK-1 PERSENTASE (%) PELAKSANAAN PENDAMPINGAN PENGURUSAN PENYELESAIAN PIUTANG BHP FREKUENSI RADIO

Indikator Kinerja Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio memiliki target sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar 100%, sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terwujudnya tata kelola UPT	Persentase (%) Pelaksanaan	100%	100%	100%
Monitor Spektrum Frekuensi	pendampingan pengurusan			
Radio yang bersih, efektif dan	penyelesaian piutang BHP			
efisien	frekuensi radio			

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dirinci hasil kegiatan sebagai berikut :

No	Pelaksanaan	Lokasi Pelaksanaan	Jumlah Wajib Bayar	Hasil	Keterangan
1	November	Kota Pontianak	76	Terbayar : 22	PSBDT = 36

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio" telah terlaksana sesuai target yang ditetapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.





### 2. IK-2 PERSENTASE (%) PELAKSANAAN ADMINISTRASI YANG DILASANAKAN SESUAI DENGAN PERENCANAAN

Indikator Kinerja Pelaksanaan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan memiliki target sebesar 100 persen. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan semua kegiatan yang direncanakan ditahun 2018 sehingga persentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terwujudnya tata kelola UPT	Persentase (%)	100	100	100%
Monitor Spektrum Frekuensi	Pelaksanaan administrasi			
Radio yang efektif, efisien dan	yang dilaksanakan sesuai			
efektif	dengan perencanaan			

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di wilayah Kalimantan Barat yang merupakan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak, maka dibutuhkan layanan administrasi sehingga tercapai target yang telah direncanakan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak dalam melaksanakan layanan administrasi yang sesuai perencanaan terbagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari :

- a. Perencanaan dan program
- b. Penatausahaan dan rumah tangga
- c. Kepegawaian
- d. Pelaksanaan anggaran

#### a. Perencanaan dan Program

Pada tahun 2018 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak sebesar Rp. 7.865.205.000,- yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak adalah :





No.	Kode Output	Uraian	Volume	Pagu
1	024	Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika, terdiri dari :	43 Kegiatan	Rp.1.172.390.000,-
		1. Observasi dan Monitoring bergerak frekuensi radio di Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat	20 Kegiatan	Rp.400.115.000,-
		2. Operasi Penertiban Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat	3 Kegiatan	Rp.112.659.000,-
		3. Validasi Data Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat	14 Kegiatan	Rp.252.200.000,-
		4. Pengukuran Parameter Teknis Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota Kalimantan Barat	4 Kegiatan	Rp.81.072.000,-
		5. Tindak Lanjut Hasil Penertiban	1 Kegiatan	Rp.10.660.000,-
		6. Ujian Negara amatir Radio	1 Kegiatan	Rp.62.392.000,-
2	061	Penyelesaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di Balai Monitor, terdiri dari :	7 Kegiatan	Rp.84.444.000,-
		1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota	4 Kegiatan	Rp.23.640.000,-
		2. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota	3 Kegiatan	Rp.60.804.000,-
3	078	Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio, serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT Ditjen SDPPI, terdiri dari :		Rp.2.029.522.000,-
		1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)	1 Layanan	Rp.690.000.000,-
		2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi		Rp.748.104.000,-
		3. Peningkatan Sarana dan Prasana Perkantoran		Rp.191.952.000,-
		4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan		Rp.399.466.000,-
4.	951	Layanan Internal (Overhead)	1 Layanan	Rp.504.539.000,-
		1. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		Rp.175.450.000,-
		2. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		Rp. 65.338.000,-
		3. Gedung/Bangunan		Rp.263.751.000,-
5.	994	Layanan Perkantoran	12 Layanan	Rp.4.327.602.000,-
		1. Gaji dan Tunjangan		Rp.2.555.046.000,-
		2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor		Rp.1.772.556.000,-

### b. Penatausahaan dan Rumah Tangga Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementerian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Propinsi Kalimantan Barat, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Propinsi Kalimantan Barat serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio.

• Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 498 surat;





- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak selama periode bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sebanyak 671 surat; dan
- Surat Perintah Tugas sebanyak 322 surat.

### Kerumahtanggaan

- Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

#### Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2018

No.	Uraian Pekerjaan	Volume Pekerjaan	Nomor Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)
1	Sewa Lahan Transfortable	36 Bln	PKS. 01/TRANS/BALMON.61/ PL.02.02/12/2017	95.832.000,-
2	Sewa Rumah Dinas Eselon IV	1 Paket	SPK.01/SEWA/BALMON.61/ PL.02.02/12/2017	12.375.000,-
3	Pengadaan AC	2 Unit	SP. 01 /AC/BALMON.61/ PL.02.02/03/2018	12.716.000,-
4	Pengadaan Meubelair	4 Unit	SP. 01 /MBL/BALMON.61/ PL.02.02/03/2018	10.065.000,-
5	Jasa Konsultan Perencana Renovasi Lantai Ruang Kepala Balmon Pontianak	1 Paket	SPK.01/RENOV.PERC/BALMON.61/ PL.02.02/03/2018	4.300.000,-
6	Renovasi Lantai Ruang Kepala Balmon Pontianak	54 m²	SPK.01/RENOV/BALMON.61/ PL.02.02/03/2018	49.960.000,-
7	Jasa Konsultan Pengawas Renovasi Lantai Ruang Kepala Balmon Pontianak	1 Paket	SPK.01/RENOV.PENG/ BALMON.61/PL.02.02/03/2018	2.800.000,-
8	Jasa Konsultan Perencana Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor Balmon Kelas II Pontianak	1 Paket	SPK.01/PEM.PERC/BALMON.61/ PL.02.02/03/2018	14.300.000,-
9	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor Balmon Kelas II Pontianak	1.123 m²	SPK.01/PEM/BALMON.61/ PL.02.02/05/2018	170.718.000,-
10	Jasa Konsultan Pengawas Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor Balmon Kelas II Pontianak	1 Paket	SPK.01/PEM.PENG/BALMON.61/ PL.02.02/05/2018	9.900.000,-
11	Pengadaan Alat Pengolah Data Di Balmon Pontianak	22 Unit	SPK.01/PENG.DATA/BALMON.61/ PL.02.02/04/2018	175.450.000,-
12	Pembinaan Mental Dan Disiplin Pegawai	1 Paket	SPK.01/PEM-MEN/BALMON.61/ PL.02.02/ 05/2018	69.652.000,-
13	Sewa Rumah Dinas Eselon IV	1 Paket	SPK.01/SEWA/BALMON.61/ PL.02.02/06/2018	12.430.000,-





14	Jasa Konsultansi Penerapan Iso 9001 – 2015 Di Balmon Kelas II Pontianak	1 Paket	SPK.01/PEN.ISO/BALMON.61/ PL.02.02/ 05/2018	49.280.000,-
15	Jasa Konsultan Perencana Pantry Kantor Balmon Kelas II Pontianak	1 Paket	SPK.01/PTRY.PERC/BALMON.61/ PL.02.02/05/2018	8.800.000,-
16	Pantry Kantor Balai Monitor Kelas II Pontianak	35 m²	SPK.01/PTRY/BALMON.61/ PL.02.02/07/2018	107.485.000,-
17	Jasa Konsultan Pengawasan Pantry Kantor Balmon Kelas II Pontianak	1 Paket	SPK.01/PTRY.PENG/BALMON.61/ PL.02.02/07/2018	5.800.000,-
18	Jasa Sertifikasi Penerapan ISO 9001 – 2015 Di Balmon Kelas Ii Pontianak	1 Paket	SPK.01/SERT.ISO/BALMON.61/ PL.02.02/ 07/2018	49.654.000,-
19	Pengadaan Kitchenset Balmon Pontianak	1 Paket	SPK.01/KSET/BALMON.61/ PL.02.02/09/2018	39.570.000,-
20	Jasa Konsultan Perencana Ruang Pelayanan Balmon Pontianak	1 Paket	SPK.01/PLYAN.PERC/BALMON.61/ PL.02.02/09/2018	4.911.000,-
21	Ruang Pelayanan Balmon Pontianak	14 m²	SPK.01/PLYAN/BALMON.61/ PL.02.02/10/2018	77.668.000,-

#### c. Kepegawaian

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Pontianak memiliki sumber daya manusia sejumlah 22 Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 18 pegawai kontrak.

#### • Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala

Pada Tahun Anggaran 2018 terdapat 11 (sebelas) pegawai Balai Monitor SFR kelas II Pontianak yang memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 5 (lima) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP), adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut :

#### Data Kenaikan Gaji Berkala ( KGB ) Pegawai Balmon Kelas II Pontianak

NO.	NAMA / NIP	GOL / RUANG	TMT	MASA KERJA
1	SUCI TRI AFFANY, S.E NIP.198606052005022001	Penata Muda III/a	1 Pebruari 2018	08 Tahun 00 Bulan
2	TUESY APRILIANA, S.E NIP. 198204122005022001	Penata Muda Tk I III/b	1 Pebruari 2018	08 Tahun 00 Bulan
3	IMAM SUPRASETYO, S.Sos, MM NIP.196412201985031004	Pembina IV/a	1 Maret 2018	28 Tahun 00 Bulan
4	SYARIF HUSIN NIP.196308290993031001	Penata Muda Tk I III/b	1 Maret 2018	20 Tahun 00 Bulan
5	EDI SUPARIANTO NIP.196803181992031011	Pengatur Tk I II/d	1 Maret 2018	23 Tahun 00 Bulan
6	ERDI ACHMADI NIP.196806131992031001	Pengatur Tk I II/d	1 Maret 2018	23 Tahun 00 Bulan
7	SURATMAN NIP.196303102008121001	Juru I/c	1 April 2018	14 Tahun 00 Bulan





8	DORI SUTOPO, S.E NIP.198001102009121001	Penata Muda Tk I III/b	1 Mei 2018	09 Tahun 00 Bulan
9	KHAIRIANSYAH, S.H NIP.197410042009121001	Penata III/c	1 Juni 2018	14 Tahun 00 Bulan
10	FACHRIANSYAH, A.Md NIP.198102032009121001	Pengatur Tk I II/d	1 Juli 2018	17 Tahun 00 Bulan
11	MUHAMMAD ZAMHUR, S.E NIP.198809052009121001	Penata Muda III/a	1 Desember 2018	07 Tahun 00 Bulan

#### Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai Balmon Kelas II Pontianak

NO.	NAMA / NIP	GOL / RUANG	TMT	MASA KERJA
1	INDRA RACHMAN, S.E NIP. 198204122005022001	Penata III/c	1 April 2018	08 Tahun 00 Bulan
2	TUESY APRILIANA, S.E NIP. 198204122005022001	Penata Muda Tk I III/b	1 April 2018	08 Tahun 02 Bulan
3	SUBANDI ARIA PUTRA NIP. 198204122005022001	Pengatur II/c	1 April 2018	08 Tahun 00 Bulan
4	FACHRIANSYAH, A.Md NIP.198102032009121001	Pengatur Tk I II/d	1 April 2018	16 Tahun 09 Bulan
5	SYARIF M. FAISAL, A.Md NIP.198203052005021002	Penata Muda Tk I III/b	1 April 2018	11 Tahun 02 Bulan

#### D. Pelaksanaan Anggaran

Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak tahun anggaran 2018 sesuai DIPA No. 059.03.2.654137/2018 tanggal 05 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 7.865.205.000,- sedangkan realisasi adalah sebesar Rp. 7.626.611.447,- atau 96,97%.

Dari 4 aspek Persentase (%) Pelaksanaan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan diatas yaitu : Perencanaan dan program, Penatausahaan dan rumah tangga, Kepegawaian dan Pelaksanaan anggaran telah terlaksana semua.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan" telah terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan (100%), sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.





#### **B. KINERJA LAINNYA**

 BIMTEK PENERAPAN SISTEM PERIZINAN SECARA ONLINE (E-LICENSING)

Kegiatan Bimbingan Teknis Penerapan Sistem Perizinan Secara Online (e-Licensing) dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pelayanan prima dalam proses perizinan spektrum frekuensi radio dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan e-licensing ini sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 7 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Bidang Komunikasi dan Informatika dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 9 Tahun 2018 tentang Ketentuan Operasional Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio.

Berdasarkan program kerja pada Balmon Kelas II Pontianak tahun 2018, untuk kegiatan Sosialisasi/Bimtek dari target 1 kegiatan telah terlaksana 1 kegiatan sehingga tercapai 100%.







#### 2. SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2015

Dalam rangka mencapai Good Government, di tahun 2018 Balmon Kelas II Pontianak telah mendapat Sertifikat pengakuan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Diharapkan dengan mengimplementasikan ISO 9001:2015 ini Balmon Kelas II Pontianak dapat meningkatkan pelayanan yang bermutu terhadap pengguna spektrum frekuensi radio serta dapat meningkatkan kinerja organisasi karena telah memiliki standar kualitas berskala Internasional dalam penanganan sistem manajemen organisasi Balmon Kelas II Pontianak.













#### 3. IFAS-FEST (INNOVATIONS OF FREQUENCY AND STANDARDIZATION FESTIVAL) 2018

Kementerian Komunikasi dan Informatika mengadakan IFaSFest Innovations of Frequency and Standardization Festival 2018 sebagai Ajang Kompetisi Ide untuk Peningkatan Layanan Publik di Hotel Aston, Bogor pada tanggal 26 Juli 2018. Ajang IFaS-Fest 2018 ini terbagi ke dalam tiga kelompok kompetisi, yaitu kategori SDPPIdea, SDPPI's Choice Award dan SDPPI Mobile Project. IFaS-Fest 2018 merupakan bentuk apresiasi kepada pegawai berprestasi di lingkungan Ditjen SDPPI dan sebagai branding issue dengan sosialisasi serta edukasi kepada masyarakat atas penggunaan frekuensi dan standarisasi perangkat telekomunikasi. Balmon Kelas II Pontianak berhasil masuk dalam 3 besar kategori SDPPIdea dengan tema yang diusung "e-Gangguan Sistem Informasi Manajemen Penanganan Gangguan Frekuensi Radio".











#### PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017 s.d. 2018

No	Consum	Indikator	20	17	20	018
NO	Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Target	Capaian
1	SASARAN 1. Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan	Persentase Kabupaten/Kota yang dapat dimonitor	80%	125%	80%	125%
	Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	2. Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR	35%	267,46%	35%	146,52%
		3. Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan	93%	107,52%	94%	106,38%
		4. Persentase (%)Kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja UPT	-	-	85%	117,65%
		Persentase (%) Kesesuaian data hasil inspeksi dengan dara ISR	-	-	81%	123,46%
		Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	-	-	83%	119,42%
		Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST, dan ISR oleh UPT	-	-	100%	100%
		Persentase (%) Terlaksananya UNAR	-	-	100%	200%
2	SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif	Persentase (%) Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio	-	-	100%	100%
		Persentase(%) Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	-	-	100%	100%

### D. REALISASI ANGGARAN

Pagu Anggaran tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak semula berjumlah sebesar Rp. 7.730.205.000,- namun setelah revisi menjadi sebesar Rp. 7.865.205.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 7.626.611.447,- atau 96,97%.





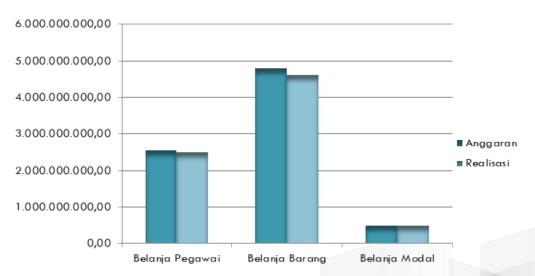
Rincian anggaran tersebut dirinci menurut sasarannya adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

SASARAN	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
SASARAN 1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio	1.003.542.000	969.429.200	96,60%
SASARAN 2. Terwujudnya Tata Kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.	6.861.663.000	6.657.182.247	97,02%
TOTAL	7.865.205.000	7.626.611.447	96,97%

Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Pontianak Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp. 7.626.611.447,- atau 96,97% dari pagu anggaran sebesar Rp. 7.865.205.000,- dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut :

LIDALAN	Periode 31 De	0/	
URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	2.555.046.000	2.512.933.870	98,35
Belanja Barang	4.805.620.000	4.614.152.577	96,02
Belanja Modal	504.539.000	499.525.000	99,01
Total Belanja	7.865.205.000	7.626.611.447	96,97

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini :







Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk Tahun Anggaran 2018 sampai dengan periode 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

оитрит	TAHUN ANGGARAN 2018		%
	ANGGARAN	REALISASI	70
Layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban pemanfaatan sumberdaya pos dan Informatika Balmon Kelas II Pontianak	919.098.000	887.889.200	96,60
Layanan Penyelesaian Penanganan Gangguan Balmon Kelas II Pontianak	84.444.000	81.540.000	96,56
Dukungan layanan monitoring, pengukuran, validasi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio, serta penanganan gangguan frekuensi radio UPT DItjen SDPPI	2.029.522.000	1.978.651.850	97,49
Layanan Internal (Overhead)	504.539.000	499.525.000	99,01
Layanan Perkantoran	4.327.602.000	4.179.005.397	96,57
Total	7.865.205.000	7.626.611.447	96,97

### **LAPORAN KINERJA 2018**

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos Dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika



"Kemenangan dari sebuah kesuksesan sudah setengah dimenangkan ketika seseorang mencapai kebiasaan bekerja."

- Sarah Knowles Bolton





### **BAB IV PENUTUP**

Tahun 2018 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh Balai Monitor Kelas II Pontianak selaku unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Ditjen SDPPI sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Ditjen SDPPI menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Ditjen SDPPI.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor Kelas II Pontianak tahun 2018, telah ditetapkan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja yang mendukung 2 (dua) Sasaran Program Ditjen SDPPI. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2018, Balai Monitor Kelas II Pontianak telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan rata-rata adalah melewati perkiraan target sasaran, dengan nilai sebesar 123,84%.

Beberapa Indikator Kinerja (IK) telah mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan dengan target capaian 100%, yaitu Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT" capaian 100% (target 100%, realisasi 100%), Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio" capaian 100% (target 100%, realisasi 100%), begitupun Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan" capaian 100% (target 100%, realisasi 100%).

Bahkan sejumlah Indikator Kinerja mampu mencapai target lebih dari 100% seperti pada Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor" capaian 125% (target 80%, realisasi 100%), Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan ISR"capaian 146,52% (target 35%, realisasi 51,28%), Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan" capaian 106,38% (target 94%, realisasi 100%), Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT" capaian 117,65% (target 85%, realisasi 100%), Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR" capaian 123,46% (target 81%, realisasi 100%), Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT" capaian 119,42% (target 83%, realisasi 99,12%) serta Indikator Kinerja (IK) "Persentase (%) Terlaksananya UNAR" capaian 200% (target 100%, realisasi 200%).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi





penting untuk mengetahui peran dan menilai kinerja Balai Monitor Kelas II Pontianak. Pada LKIP ini sudah digunakan indikator kinerja kuantitatif dan analisis hasil capaian diuraikan secara deskriptif diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap kesempurnaan LKIP ini. Dengan demikian, laporan ini dapat menjadi alat untuk menginventarisasi keberhasilan dan permasalahan-permasalahan yang ada, dan dengan demikian dapat dimanfaatkan untuk proses perencanaan selanjutnya.





# DOKUMENTASI KEGIATAN BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II PONTIANAK TAHUN ANGGARAN 2018





Memperingati HUT Kemerdekaan RI Ke-73







Memperingati Hari Bhakti Postel Ke-73











Pembinaan Mental dan Disiplin Pegawai Tahun 2018 Balmon Kelas II Pontianak di Bali



The 6th BIMP EAGA ICT Cluster Meeting 19-21 September 2018 di Pontianak, Kalimantan Barat

















Penghapusan/Lelang BMN Balmon Kelas II Pontianak





Medical Check Up Pegawai Balmon Kelas II Pontianak















Pengadaan Barang Balmon Kelas II Pontianak















Renovasi Lantai & Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Ruangan Kantor Kepala Balmon Pontianak















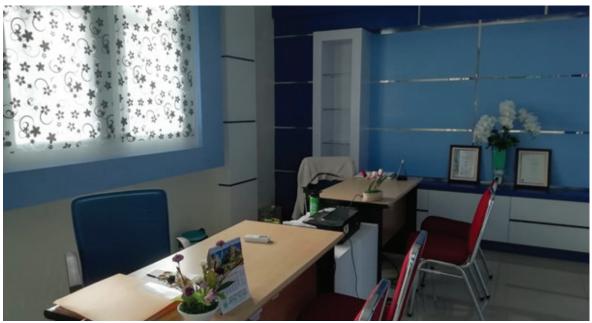
Pembuatan Kitchen Set & Pantry Balmon Pontianak











Pembuatan Ruang Pelayanan Ruangan Kantor Kepala Balmon Pontianak

### Jembatan Tayan

Jembatan Tayan adalah sebuah jembatan yang melintang di atas Sungai Kapuas, Kabupaten Sanggau, provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Jembatan ini menjadi bagian dari Jalan Trans Kalimantan poros selatan yang menghubungkan Kalimantan Barat dengan Kalimantan Tengah.





### BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II PONTIANAK

Jl. Ahmad Yani II Arteri Supadio Km. 13 Pontianak Telp/Fax 0561-575979